

**KEBIJAKAN MTs WAHID HASYIM DALAM MENYIKAPI
HETEROGENITAS SISWA DALAM MENINGKATKAN PRESTASI
BAHASA ARAB DI MTs WAHID HASYIM YOGYAKARTA**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam**

Disusun oleh:

**Mohammad Fadholi
04420906**

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2008**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Mohammad Fadholi
NIM : 04420906
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi saya ini **tidak terdapat karya serupa yang diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi lain** dan skripsi saya ini adalah asli karya saya sendiri dan bukan meniru dari hasil skripsi karya orang lain.

Yogyakarta, 1 April 2008





Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-05-02/R0

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Skripsi
Saudara Mohammad Fadholi
Lamp : 6 lembar

Kepada Yth.
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

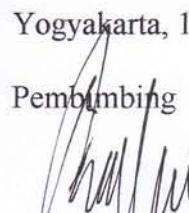
Nama : Mohammad Fadholi
NIM : 04420906
Jurusan: Pendidikan Bahasa Arab
Judul : Kebijakan MTs Wahid Hasyim Dalam Menyikapi Heterogenitas Siswa Dalam Meningkatkan Prestasi Bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah Wahid Hasyim Yogyakarta.

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Tarbiyah Jurusan/Program studi Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar tugas skripsi/tugas akhir saudara tersebut diatas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 1 April 2008

Pembimbing


Drs. Mu'tasim Radjasa, M.Si.
NIP.150227344

**PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nomor : UIN/02/DT/PP.01/01/26/08

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul : KEBIJAKAN MTs WAHID HASYIM DALAM MENYIKAPI HETEROGENITAS SISWA DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BAHASA ARAB DI MTs WAHID HASYIM YOGYAKARTA

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Mohammad Fadholi

NIM : 04420906

Telah dimunaqasyahkan pada : 7 April 2008

Nilai Munaqasyah : B+

Dan dinyatakan telah diterima oleh Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Drs. Radiasa, M.Si.
NIP. 150227344

Pengaji I

Tulus Musthofa, Lc, MA
NIP. 150275382

Pengaji II

Drs. H. Nazri Syakur, MA
NIP. 150210433

Yogyakarta, 14 April 2008

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Tarbiyah

DEKAN

Prof. Dr. Sutrisno, M.Ag.

NIP. 150240526



MOTTO

إِنَّ الْلُّغَةَ الْعَرَبِيَّةَ مِنَ الدِّينِ وَمَعْرِفَتُهَا فَرْضٌ وَاجِبٌ
فَإِنَّ فَهْمَ الْكِتَابِ وَالسُّنْنَةَ فَرْضٌ وَلَا يَفْهَمُ إِلَّا بِالْلُّغَةِ الْعَرَبِيَّةِ
وَمَا لَا يَتَمَكَّنُ مِنْهُ إِلَّا بِهِ فَهُوَ وَاجِبٌ
(ابن تيمية)

*"Sesungguhnya bahasa Arab
adalah bagian dari agama (Islam),
untuk itu mempelajarinya adalah wajib,
maka memahami Al-Qur'an dan sunnah adalah wajib,
dan tidak bisa memahaminya melainkan dengan (mempelajari)
bahasa Arab dan tidaklah sempurna suatu kewajiban kecuali
dengannya, maka hukumnya menjadi wajib" (Ibnu Taimiyyah)*

PERSEMBAHAN

SKRIPSI INI KUPERSEMBAHKAN

BUAT ALMAMATERKU TERCINTA

PENDIDIKAN BAHASA ARAB

FAKULTAS TARBIYAH

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

ABSTRAK
Mohammad Fadholi
04420906

**KEBIJAKAN MTs WAHID HASYIM DALAM MENYIKAPI
HETEROGENITAS SISWA DALAM MENINGKATKAN PRESTASI
BAHASA ARAB DI MTs WAHID HASYIM YOGYAKARTA**

Madrasah Tsanawiyah Wahid Hasyim merupakan madrasah yang dibawah naungan Pondok Pesantren Wahid Hasyim yang menerima siswa-siswi dari berbagai latar belakang, yakni berasal dari latar belakang SD dan MI. Dalam perbedaan heterogenitas tersebut, secara *common sense* siswanya sudah bisa ditebak, bahwa terdapat perbedaan prestasi bahasa Arab antara siswa yang berlatar belakang SD dan MI. Dan Mengenai hal itu juga seperti yang telah diteliti oleh saudara Ahmad Muslih Sani yaitu yang berjudul "prestasi belajar bahasa Arab siswa MTs Negeri Bangil Pasuruan" (Studi komparasi Siswa yang berlatar belakang SD dan MI). Dan penelitian yang dilakukan oleh Khoirotun Nisa' dengan judul Studi komparatif tentang prestasi belajar bahasa Arab siswi MA yang berasal dari MTs dan non MTs. Dari kedua penelitian tersebut memberikan hasil kesimpulan yang sama yaitu terdapat perbedaan prestasi yang signifikan. Melihat prolematika tersebut penulis tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai kebijakan MTs Wahid Hasyim Dalam menyikapi heterogenitas Siswa guna meningkatkan prestasi bahasa Arab, yang diharapkan sebagai solusi atau jawaban dari problematika permasalahan heterogenitas.

Dalam mengungkap fakta-fakta mengenai permasalahan tersebut, penulis menggunakan metode Wawancara, observasi, angket, dan dokumentasi. Dan untuk menganalisa data yang telah terkumpul, penulis menggunakan metode analisa deskriptif kualitatif.

Dan untuk menentukan arah penelitian ini, penulis menggunakan teori proses pengambilan kebijakan dan teori pembelajaran. Dalam pengambilan keputusan kebijakan MTs Wahid Hasyim dalam menyikapi heterogenitas siswa sejalan dengan teori rasional komprehensif, karena dari fakta-fakta dapat dikemukakan bahwa sebuah keputusan dapat dikatakan rasional, jika secara tepat dapat digunakan untuk melaksanakan tujuan yang telah ditetapkan.

Setelah penulis melakukan penelitian tentang kebijakan Mts Wahid hasyim dalam menyikapi masalah heterogenitas yaitu diperoleh dengan hasil bahwa MTs Wahid Hasyim mempunyai kebijakan dengan mewajibkan semua Siswanya untuk mengikuti kelas takhasus dan program tahlidzul Qur'an.

التجريـد
محمد فضـالـي
04420906

**KEBIJAKAN MTs WAHID HASYIM DALAM MENYIKAPI
HETEROGENITAS SISWA DALAM MENINGKATKAN PRESTASI
BAHASA ARAB DI MTs WAHID HASYIM YOGYAKARTA**

تتبع المدرسة المتوسطة "واحد هاشم" تحت رعاية المعهد واحد هاشم هذه المدرسة تقبل الطلاب من خريجي المدارس الإبتدائية العامة و من المدارس الإبتدائية الإسلامية. وبسبب ذلك اختلفت قدرتهم في مادة اللغة العربية بين الطلاب التي جاء من المدرسة الإبتدائية العامة و من المدرسة الإبتدائية الإسلامية. و هذه المسألة لقد بحث أخونا أحمد مصلح ثانى في بحثه تحت الموضوع: "Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa MTs Negeri Bangil Pasuruan"(Studi Komparasi Siswa Yang Berlatar Belakang SD dan MI) إضافة إلى ذلك هناك البحث الذي كتبها خيرة النساء تحت الموضوع: Studi Komparatif Tentang Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswi MA yang berasal dari MTs dan Non-MTs. و من هذين الباحثين هناك نفس الاستبطاط يعني هناك فرق بعيد في قدرة الطلاب و استناداً على هذه المسألة أراد الكاتب لإجراء البحث عن خطوات المدرسة المتوسطة "واحد هاشم" لمواجهة الفرق الموجودة بين الطلاب لترتفع قدرتهم في اللغة العربية. وهذه الخطوات يمكن أن تكون جواباً عن المشكلات الموجودة هناك . وفي جمع البيانات استعمل الكاتب طريقة المقابلة والملاحظة والاستفقاء والتوثيق. وأما طريقة تحليل البيانات استعمل الكاتب طريقة التحليل النوعية . وفي هذه البحث استعمل الكاتب النظرية عنأخذ الخطوات و النظرية عن التعليم . هذه النظرية تتنقـع فى الحصول على نتـيـجة البحث عن المدرسة المتوسطة "واحد هاشم" فى مواجهـة الفرق بين الطـلـاب منـاسـب فى النـظـرـية المـوـجـودـة . بعد انتهاء الكاتب بالبحث أخذ الخطوات فى المدرسة المتوسطة "واحد هاشم" لمواجهة الفرق بين الطـلـاب نـعـرـف أنـ المـدـرـسـةـ المـتوـسـطـةـ "واحد هاشـمـ" قـرـرـتـ عـلـيـ انـ جـمـيـعـ الطـلـابـ لـابـدـ أـنـ يـشـتـرـكـواـ فـيـ الـفـصـلـ الـتـخـصـصـ وـ تحـفيـظـ الـقـرـآنـ .

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
AL TAJRID	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Penegasan Istilah	1
B. Latar Belakang Masalah	2
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
E. Metode Penelitian	7
F. Tinjauan Pustaka	12
G. Kerangka Teoritik	13
H. Sistematika Pembahasan	21

BAB II GAMBARAN UMUM MADRASAH TSANAWIYAH WAHID HASYIM

A. Gambaran Umum Madrasah Tsanawiyah Wahid Hasyim.....	23
1. Letak Geografis	23
2. Sejarah Singkat Berdirinya Madrasah Tsanawiyah Wahid Hasyim	24
3. Struktur Organisasi dan Tugasnya	27
4. Visi dan Misi MTs Wahid Hasyim	28
5. Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa	31
6. Kondisi Sarana dan Prasarana Pembelajaran	39
7. Kegiatan Pembelajaran	42
8. Kebijakan Pendidikan di MTs Wahid Hasyim	43

BAB III : PROSES DAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN BAHASA ARAB

A. Proses Dan Respon Kebijakan	48
1. Kebijakan Kepala Sekolah	49
2. Cara Mengambil Kebijakan	59
3. Proses Pengambilan kebijakan	61
4. Respon Kebijakan dari Guru dan Siswa	63
B. Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Arab di MTs Wahid Hasyim	66
C. Kondisi Peserta Didik Dalam Pembelajaran Bahasa Arab.....	79
D. Prestasi Bahasa Arab Siswa MTs Wahid Hasyim	81

BAB IV : PENUTUP

A. Kesimpulan	87
---------------------	----

B. Saran-Saran	89
C. Kata Penutup	89

DAFTAR PUSTAKA

CURRUCULUM VITAE

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

TABEL I	: Guru Madrasah Tsanawiyah Wahid Hasyim	31
TABEL II	: Staf dan Karyawan Madrasah Tsanawiyah Wahid Hasyim ..	35
TABEL III	: Siswa Madrasah Tsanawiyah Wahid Hasyim	36
TABEL IV	: Jumlah Siswa Yang Berlatar Belakang SD	37
TABEL V	: Jumlah Siswa Yang Berlatar Belakang MI	38
TABEL VI	: Jadwal Harian Kegiatan Siswa MTs Wahid Hasyim	41
TABEL VII	: Respon Guru Dengan Adanya Kebijakan.....	63
TABEL VIII	: Respon Siswa Yang Berlatar Belakang SD	65
TABEL IX	: Respon Siswa Yang Berlatar Belakang MI	65
TABEL X	: Tujuan Siswa SD Mempelajari Bahasa Arab.....	68
TABEL XI	:Tujuan Siswa MI Mempelajari bahasa Arab	69
TABEL XII	: Tanggapan Siswa SD Terhadap Penjelasan Guru	70
TABEL XIII	: Tanggapan Siswa MI Terhadap Penjelasan Guru	71
TABEL XIV	: Kurikulum Pelajaran Bahasa Arab Kelas VII MTs WH	73
TABEL XV	: Kurikulum Pelajaran Bahasa Arab Kelas VIII MTs WH	75
TABEL XVI	: Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa MI	82
TABEL XVII	: Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa SD	83

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Istilah

Skripsi ini berjudul "Kebijakan MTs Wahid Hasyim Dalam Menyikapi Heterogenitas Siswa Dalam Meningkatkan Prestasi Bahasa Arab Di MTs Wahid Hasyim. Agar tidak menjadikan kesalahpahaman dalam menginterpretasikan obyek yang akan dibahas, maka terlebih dahulu penulis akan mempertegas judul skripsi ini. Dengan demikian pembaca akan mengetahui secara jelas gambaran yang sesuai dengan maksud tujuan skripsi ini.

Penegasan Istilah dalam judul skripsi ini adalah sebagai berikut :

1. Kebijakan MTs Wahid Hasyim

Kebijakan secara umum diartikan sebagai kearifan mengelola. Dalam ilmu sosial kebijakan diartikan sebagai dasar haluan untuk menentukan langkah-langkah atau tindakan dalam mencapai suatu tujuan.¹ Sedangkan MTs Wahid Hasyim adalah suatu lembaga pendidikan. Berarti keduanya bila dirangkai mempunyai arti suatu lembaga pendidikan yakni sekolah yang mempunyai langkah-langkah atau tindakan untuk mencapai suatu tujuan.

2. Heterogenitas Siswa

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia kata heterogenitas mempunyai arti Keanekaragaman dan siswa adalah siswa MTs Wahid Hasyim kelas VII dan VIII. Bila kedua kata tersebut dirangkai menjadi keanekaragaman siswa. Maksudnya

¹ Ensiklopedi Nasional Idonesia, (Jakarta : PT. Cipta Adi Putaka, 1990),Cet 1, hlm. 263.

dalam penulisan skripsi ini adalah keanekaragaman latar belakang siswa sebelum masuk ke jenjang MTs ada yang berasal dari latar belakang SD dan MI.

3. Prestasi Bahasa Arab

Prestasi belajar bahasa Arab adalah hasil studi yang telah dicapai siswa-siswi selama mengikuti pelajaran pada periode tertentu dalam suatu lembaga pendidikan dimana yang hasilnya dinyatakan melalui penilaian yang dapat diwujudkan dengan angka-angka atau simbol-simbol yang lain²

Bahasa Arab adalah salah satu mata pelajaran yang diajarkan kepada siswa-siswi MA Wahid Hasyim.

4. MTs Wahid Hasyim.

Yang dimaksud dengan MTs Wahid Hasyim adalah suatu lembaga pendidikan setingkat SLTP yang dibawah naungan Departemen Agama.

Jadi yang dimaksud dengan judul diatas adalah "Kebijakan MTs Wahid Hasyim Dalam Menyikapi Heterogenitas Siswa Dalam Meningkatkan Prestasi Bahasa Arab Di MTs Wahid Hasyim".

B. Latar Belakang Masalah

Bahasa Arab masuk ke wilayah nusantara dapat dipastikan bersamaan dengan masuknya agama Islam, karena bahasa Arab sangat erat kaitannya dengan berbagai bentuk peribadatan dalam Islam disamping kedudukannya sebagai bahasa kitab suci Al-Qur'an. Maka pengajaran bahasa Arab di nusantara adalah

² Departemen Pendidikan, *Analisa Pendidikan*, (Jakarta : 1987), hlm. 100.

untuk memenuhi kebutuhan seorang muslim untuk menunaikan ibadah khususnya ibadah shalat.³

Sejak Al-Qur'an diturunkan dengan bahasa Arab sebagai pengungkapan amanat yang dikandungnya, maka bahasa Arab saat itu bukan lagi semata-mata bahasa komunikasi masyarakat Arab akan tetapi ia lebih menjadi bahasa agama, artinya sejak saat itu bahasa Arab dijadikan sebagai media oleh agama Islam untuk menyampaikan pesan. Ini berarti bahwa keterkaitan bahasa Arab dengan Islam sangat erat, bahkan tidak dapat dipisahkan. Karena bahasa Arab adalah bahasa Al-Qur'an yang diwahyukan oleh Allah sebagai petunjuk jalan hidup bagi umat Islam, isi Al-Qur'an tidak hanya mengandung masalah kepercayaan (Aqidah) akan tetapi juga mengandung syari'ah yaitu mengenai hukum-hukum yang ditetapkan oleh Allah SWT dan dicontohkan oleh Rasul. Oleh karena itu Al-Qur'an merupakan sumber pokok aqidah Islamiyah.⁴

Bahasa Arab merupakan salah satu unsur yang sangat penting bagi kehidupan manusia. Ditinjau dari segi fungsinya, bahasa Arab digunakan sebagai bahasa untuk memahami Al-Qur'an dan Hadits serta untuk menggali hukum-hukum Islam.

Selain itu juga bahasa Arab sebagai Ilmu pengetahuan telah diakui peranannya oleh lembaga internasional, bahkan Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB). Dengan demikian bahasa Arab menjadi sangat penting artinya bagi bangsa Indonesia sebagai salah satu anggota PBB dan sebagai Negara yang telah menjalin

³ Ahmad Fuad Effendi, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, (Malang : Penerbit Misykat, 2004), hlm. 22.

⁴ Djuwariah Dahlan, *Metode Belajar Mengajar Bahasa Arab*, (Surabaya : Al-Ihlas, 1992), hlm. 20.

hubungan hubungan yang cukup erat dengan Negara-negara Arab. Adanya kepentingan tersebut menjadikan bahasa Arab dalam segala aspeknya banyak dan menarik untuk dikaji.⁵

MTs Wahid Hasyim adalah suatu lembaga pendidikan formal dan non formal. Karena didalamnya selain mengkaji ilmu-ilmu umum juga mengkaji ilmu-ilmu agama yang termasuk didalamnya adalah bahasa Arab. Dengan adanya pelajaran bahasa Arab diharapkan siswa dan siswi Wahid Hasyim dapat memahami serta menguasai bahasa Arab dengan baik dan benar. Sehingga dapat mencetak seorang muslim yang intelek dalam bidang agama Islam.

Berangkat dari asumsi tersebut MTs Wahid Hasyim dalam pengajarannya menggunakan metode serta tujuan dengan jelas. Karena dengan tujuanlah suatu pembelajaran akan berhasil dan dapat diarahkan. Tetapi itu semua tidak cukup, karena siswa-siswi Wahid Hasyim tidak semua berasal dari latar belakang yang sama. Sebagian siswa sebelum masuk MTs Wahid Hasyim ada yang berasal dari SD dan MI. Tentu saja yang berasal dari MI prestasi bahasa Arabnya lebih tinggi dari pada yang berasal dari SD.

Dan telah kita ketahui bahwa pemerintah mengandalkan sekolah menjadi komponen utama dari sistem pendidikan nasional. Di dalam sistem yang manapun, apabila sekolah dijadikan komponen utama untuk pelaksanaan

⁵ Syamsuddin Asyrofi, *Uswatun Hasanah Konstruksi Apositif Dalam Bahasa Arab*, (Yogyakarta : Sumbangsih, 1993), hlm. 1.

pendidikan, sekolah diberi legetimasi penuh untuk menentukan kualitas dan standart keterdidikan bangsa, melalui sertifikasi yang dimonopoli oleh sekolah.⁶

Maka dari itu MTs Wahid Hasyim dalam menyetarakan Prestasi siswa supaya tidak terjadi adanya pebedaan prestasi karena perbedaan latar belakang, maka MTs Wahid Hasyim mempunyai kebijakan-kebijakan yang penuh guna tercapinya tujuan.

Berasal dari latar belakang tersebut diatas, maka penulis berminat untuk meneliti sikap atau kebijakan yang diambil MTs Wahid Hasyim dalam menyikapi heterogenitas siswa dalam meningkatkan prestasi bahasa Arab.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka terdapat beberapa pokok permasalahan sebagai bahan pembahasan pada skipsi ini adalah: “Bagaimanakah Kebijakan MTs Wahid Hasyim dalam menyikapi adanya heterogenitas siswa?”

Dari permasalahan tersebut dikembangkan menjadi beberapa pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah cara dan proses pengambilan kebijakan Mts Wahid Hasyim dalam menyikapi heterogenitas siswa?
2. Bagaimanakah perbedaan siswa tersebut dalam pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab ?
3. Bagaimanakah sikap atau kondisi siswa saat pembelajaran berlangsung?

⁶ Departemen Agama, *Wawasan Tugas Guru Dan Tenaga Kependidikan* (Jakarta: Direktorat Kelembagaan Agama Islam, 2005), hlm.1.

4. Apakah yang dilakukan sekolah tersebut bisa mengurangi perbedaan prestasi

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

“ Untuk mengetahui kebijakan MTs Wahid Hasyim dalam menyikapi heterogenitas siswa”.

- a. Untuk mengetahui cara dan proses pengambilan kebijakan MTs Wahid Hasyim.
- b. Untuk mengetahui perbedaan siswa tersebut dalam pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab.
- c. Untuk mengetahui sikap atau kondisi siswa saat pembelajaran berlangsung?
- d. Untuk mengetahui berhasil tidaknya yang dilakukan pihak sekolah dalam menyikapi perbedaan prestasi.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Memberi masukan terhadap guru bahasa Arab dalam mempersiapkan strategi untuk meningkatkan mutu pembelajaran bahasa Arab.
- b. Hasil penelitian ini nantinya dapat digunakan sebagai sumbangan pemikiran terhadap lembaga pendidikan yang terkait, mengenai pemecahan masalah heterogenitas latar belakang pendidikan siswa yang berlatar belakang pendidikan dari MI dan SD.

- c. Untuk menambah wawasan keilmuan penulis dalam dunia pendidikan, bagaimana cara untuk menangani siswa yang mempunyai perbedaan latar belakang pendidikan dalam mempelajari bahasa Arab.

E. Metode Penelitian

1. Metode Penentuan Subyek

Untuk mencari jawaban atas problematika skripsi ini, penulis merincikan terlebih dahulu problematika yang diajukan.

Variabel Pertama : Kebijakan Mts Wahid Hasyim.

Variabel Kedua : Heterogenitas siswa.

Variabel Ketiga : Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa.

Variabel Utuh : Kebijakan MTs Wahid Hasyim Dalam Menyikapi Heterogenitas Siswa Dalam Meningkatkan Prestasi Bahasa Arab di MTs Wahid Hasyim.

Untuk memperoleh data penelitian Penulis mengidentifikasi terlebih dahulu subyek penelitian, responden penelitian, dan sumber data.⁷

a. Subyek penelitian :

1) Kepala Madrasah Tsawiyah Wahid Hasyim.

2) Siswa-siswi Madrasah Aliyah Wahid Hasyim.

b. Responden Penelitian : Kepala Sekolah, Guru Bahasa Arab, Karyawan TU serta stafnya, Siswa-siswi Madrasah Tsanawiyah Wahid Hasyim.

c. Sumber Data :

⁷ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta : PT Asdi Mahasatya, 2005), hlm. 87.

- 1) Untuk Variabel Pertama : Kepala Sekolah MTs, guru bahasa Arab.
- 2) Untuk Variabel Kedua : Siswa-Siswi MTs yang berlatar belakang SD dan MI, guru bahasa Arab.
- 3) Untuk Variabel Ketiga : Siswa-Siswi MTs yang berlatar belakang SD dan MI, guru bahasa Arab, Raport, daftar nilai guru.

Dalam hal ini penulis meneliti siswa-siswi Madrasah Tsanawiyah Wahid Hasyim yang berjumlah 47 siswa yang terbagi dalam dua kelas yaitu kelas VII dan VIII. Maka penulis mengambil secara keseluruhan berdasarkan pendapat yang dikemukakan DR. Suharsimi Arikunta, penelitian populasi hanya dapat dilakukan bagi populasi terhingga dan subyeknya tidak terlalu banyak. Sehingga dalam penelitian ini dinamakan penelitian dengan menggunakan metode populasi.

2. Metode Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang relevan, dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa metode yaitu:

a. Metode Observasi

Metode Observasi adalah cara-cara menghimpun data yang dilakukan dengan mengamati dan mencatat gejala-gejala yang sedang diteliti, baik secara langsung dengan menggunakan indera (penglihatan atau pendengaran) maupun secara tidak langsung dengan menggunakan alat-alat bantu tertentu⁸. Dalam hal ini subyek penelitian siswa-siswi Madrasah Wahid Hasyim. Metode ini penulis gunakan untuk mencari data gambaran umum sekolah, pelaksanaan pengajaran bahasa Arab serta mengamati

⁸ Anas Sudijono, Diklat kuliah "Metodologi Reseach dan Bimbingan Skripsi".(Yogyakarta : UD Rama, 1981), hlm. 17-18.

keadaan fasilitas kelas dan data-data yang berhubungan dengan kebijakan MTs Wahid Hasyim dalam pembelajaran bahasa Arab.

b. Metode Dokumentasi

Metode Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.⁹ Metode dokumentasi digunakan dalam penelitian ini adalah digunakan untuk mengetahui data yang berhubungan dengan jumlah siswa, jumlah guru dan, nilai raport bidang studi bahasa Arab siswa, serta yang paling pokok adalah mendapatkan data-data tentang kebijakan-kebijakan Madrasah Aliyah Wahid Hasyim.

c. Metode Interview

Metode ini adalah salah satu teknik pengumpulan dan pencatatan data, informasi, atau pendapat yang dilakukan melalui tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematik dan berlandaskan kepada tujuan penyelidikan.¹⁰

Dalam pelaksanaannya, digunakan interview bebas terpimpin, artinya interview dengan mengajukan kerangka petanyaan pokok yang telah tersusun dengan baik, tetapi dalam pelaksanaannya dapat dikembangkan oleh pewawancara, asal tidak menyimpang dari permasalahan. Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang sejarah berdiri dan

⁹ Suharsimi Arikunta, *Prosedur....*, hlm. 236.

¹⁰ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research 2* (Yogyakarta : Yayasan penerbit Fak. Psikologi UGM 1984), hlm. 139-140.

berkembangnya MTs Wahid Hasyim dan data tentang bentuk kebijakan sekolah dalam menyikapi heterogenitas yang penulis perlukan dalam penulisan skripsi ini sebagai bahan penyempurnaan.

d. Metode Angket (Kuesioner)¹¹

Angket atau kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui. Angket yang penulis gunakan adalah angket tertutup, yakni angket yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih.

e. Metode Analisa Data

Setelah data terkumpul dengan lengkap, selanjutnya penulis berusaha untuk menyusun dan menyeleksi data tersebut yang ada relevansinya dengan penelitian ini, yang selanjutnya data tersebut diolah atau dianalisis agar data itu mempunyai arti dan bisa dijadikan kesimpulan secara umum.

Dalam metode analisa data ini, dapat digunakan teknik-teknik sebagai berikut :

1) Analisa Data Kualitatif

Dalam menganalisa data yang telah terkumpul, digunakan metode analisa deskriptif kualitatif. Analisa deskriptif kualitatif adalah cara

¹¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (jakarta : PT. Rineksa Cipta, 2002) hlm. 128-129.

analisis yang cenderung menggunakan kata-kata untuk menjelaskan (*describable*) fenomena atau data yang didapatkan.¹²

Dengan menggunakan metode analisa deskriptif kualitatif maka penulis penulis menggunakan pola berfikir induktif. Metode induktif adalah cara berfikir dengan dimulai dari fakta-fakta yang khusus, peristiwa-peristiwa yang konkret kemudian ditarik kesimpulan yang bersifat umum.

2) Analisa Data Kuantitatif

Untuk mengetahui analisis data tentang prestasi, penulis menggunakan cara untuk menghitung rata-rata yaitu dengan menggunakan rumus :

$$Mx = \frac{\sum X}{N}$$

Mx = Mean yang kita cari

$\sum X$ = Jumlah dari skor-skor (nilai-nilai)yang ada

N = *Number of cases* (banyaknya skor-skor itu sendiri)¹³

Untuk memperoleh keabsahan data, digunakan teknik triangulasi yaitu teknik pemeriksaan data yang memanfatkan suatu yang klain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding data itu.¹⁴

Dalam penggunaan teknik triangulasi, peneliti menggunakan teknik ini dengan sumber dan dengan metode. Menurut Patton triangulasi dengan

¹² Drajad Suharjo, *Metodologi Penelitian Dan Penulisan Laporan Ilmiah* (Yogyakarta: UII, Press,2003), hlm. 12.

¹³ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2006), hlm. 81

¹⁴ Lexy Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Rosyda Karya, 2000), hlm. 224-225.

sumber yakni membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Sedangkan triangulasi dengan metode yakni pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.¹⁵

F. Tinjauan Pustaka

Sejauh ini penelitian tentang Kebijakan MTs Wahid Hasyim Dalam Menyikapi Heterogenitas Siswa Dalam Meningkatkan Prestasi Bahasa Arab Di MTs Wahid Hasyim memang belum diketahui. Namun beberapa karya yang agak serupa dengan tema tersebut telah ditemui, seperti penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Muslih Sani yaitu yang berjudul "prestasi belajar bahasa Arab siswa MTs Negeri Bangil Pasuruan" (Studi komparasi Siswa yang berlatar belakang SD dan MI). Dan penelitian yang dilakukan oleh Khoirotun Nisa' dengan judul Studi komparatif tentang prestasi belajar bahasa Arab siswi MA Yayasan Taman Pengetahuan Kertosono antar siswi yang berasal dari MTs YTP dan non YTP. Dari kedua penelitian tersebut memberikan hasil kesimpulan yang sama yaitu terdapat perbedaan prestasi yang signifikan

Dalam kedua penelitian tersebut diatas penulis ingin meneruskan kedua penelitian tersebut, karena dalam kedua penelitian tersebut sudah jelas ada perbedaan prestasi yang signifikan antara siswa yang berlatar belakng SD dan MI. Sedangkan dalam penelitian ini penulis ingin mengetahui tentang kebijakan

¹⁵ Lexy Moloeng, *Metodologi Penelitian....., hlm.330-331.*

dari sekolah dalam menyikapi heteroginitas atau perbedaan latar belakang siswa guna meningkatkan prestasi bahasa Arab.

Sedangkan buku-buku yang dijadikan referensi guna mendukung penelitian ini adalah *Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar* karya Drs. A. Tabrani Rusyan dkk. Yang menjelaskan tentang teori-teori dan prinsip belajar mengajar. Selain itu juga penulis menggunakan buku-buku yang lain guna mendukung penulisan skipsi ini.

G. Kerangka Teoritik

1. Tinjauan Tentang Teori Kebijakan

Kebijakan secara umum diartikan sebagai kearifan mengelola. Dalam ilmu sosial kebijakan diartikan sebagai dasar haluan untuk menentukan langkah-langkah atau tindakan dalam mencapai suatu tujuan. Dari arti kebijakan ini bila dikaitkan dengan pendidikan, dapat disimpulkan bahwa kebijakan pendidikan adalah dasar-dasar haluan yang digunakan untuk menentukan tindakan oleh pemerintah suatu Negara untuk mencapai suatu tujuan pendidikan dalam negaranya.¹⁶

Kebijakan menurut Taylor adalah dinamis dan interaktif dan bukan hanya seperangkat suruhan atau niat. Kebijakan merupakan kompromi politik antara citra yang bertentangan mengenai bagaimana yang seharusnya pendidikan harus berjalan. Dan ditekankan oleh Eston yang menganggap kebijakan sebagai jejaring keputusan dan tindakan yang menentukan nilai. Hakekat dasar kebijakan menurut

¹⁶ Peter Salim dan Yuni Salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*, (Jakarta modern english press, 1991), edisi1, hlm.202

Eston terletak pada kenyataan bahwa melaluiinya ada hal tertentu yang tidak bisa dimiliki beberapa orang tetapi bisa dicapai orang lain.¹⁷

Secara tipikal, pembuatan kebijakan merupakan tindakan terpola yang dilakukan sepanjang waktu dan merupakan keputusan rutin dan ada pula yang tidak rutin. Terdapat tiga teori pengambilan kebijakan yang dianggap paling sering dibicarakan dalam berbagai pengambilan kebijakan Negara.

a. Teori Rasional Komprehensif

Hasil yang diambil dari keputusan ini adalah rasional, yakni keputusan yang dapat mencapai suatu tujuan yang paling efektif. Untuk konteksnya yang sedang berkembang model rasional komprehensif ini jelas tidak mudah diterapkan. Hal ini disebabkan oleh tidak memadainya informasi dan data statistik. Tidak memadainya perangkat-perangkat teori yang siap pakai ini untuk negara-negara yang sedang berkembang yaitu pada teknologi budaya, dimana sistem pembuatan keputusan itu beroperasi tidak mendukung, karena birokrasi dinegara yang sedang berkembang umumnya dikenal amat lemah dan sangat tidak memasok unsur-unsur rasional dalam mengambil keputusan.

b. Teori Inkremental

Keputusan-keputusan yang dibuat oleh pembuat keputusan penganut model inkremental akan lebih mewakili atau mencerminkan kepentingan-kepentingan kelompok yang lebih kuat dan mapan serta kelompok yang mampu mengorganisasikan kepentingan-kepentingan dasar masyarakat sementara

¹⁷ Muhammad Sirozi, *Politik Kebijakan Pendidikan Di Indonesia : Peran Tokoh-Tokoh Islam Dalam Penyusunan UU No. 2/1989* (INS Leiden-Jakarta, 2004), hlm. 1-2.

kepentingan kelompok-kelompok yang lemah dan secara politik tidak mampu mengorganisasikan kepentingan praktisnya akan terabaikan.

c. Teori Pengamatan Terpadu

Model pengamatan terpadu pada hakekatnya merupakan pendekatan kompromi yang menggabungkan pemanfaatan model rasional komprehensif dan model inkemental dalam proses pengambilan kebijakan. Dalam beberapa kasus, penggunaan model inkremental mungkin akan memadai, sementara pada kasus-kasus yang lain pendekatan yang lebih menyeluruh sebagaimana nampak dalam pendekatan rasional komprehensif mungkin yang lebih diperlukan.¹⁸

2. Teori Pendidikan Tentang Proses Belajar Mengajar Bahasa Arab

Belajar mengajar pada dasarnya adalah interaksi atau hubungan timbal balik antara guru dengan peserta didik dalam situasi pendidikan. Dalam pengertian interaksi sudah barang tentu ada unsur memberi dan menerima, baik bagi guru maupun bagi peserta didik. Setiap proses interaksi belajar mengajar selalu ditandai dengan adanya sejumlah unsur, yakni :

- a. Tujuan yang ingin dicapai
- b. Adanya guru dengan peserta didik sebagai individu yang terlibat dalam proses interaksi tersebut,
- c. Adanya bahan pelajaran (materi), dan

¹⁸ Solihin abdul Wahab, *Analisis Kebijakan dan Formulasi ke Implementasi Kebijakan Negara*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1997), hlm. 19-36

- d. Adanya metode sebagai alat (wasilah) untuk menciptakan situasi belajar mengajar,¹⁹

Proses interaksi belajar mengajar pada prinsipnya sangat bergantung pada guru dan peserta didik. Oleh karena itu, dari guru dalam mengajar dituntut kesabaran, keuletan, dan sikap terbuka disamping kemampuan dalam situasi belajar mengajar yang lebih aktif. Demikian pula dari peserta didik dituntut adanya semangat dan dorongan untuk belajar.

Adapun pendekatan dalam belajar mengajar pada dasarnya adalah melakukan proses belajar-mengajar yang menekankan pentingnya belajar melalui proses mengalami untuk memperoleh pemahaman. Pendekatan ini mempunyai peran yang sangat penting dalam menentukan berhasil tidaknya belajar yang diinginkan.

Menurut Robert M. Gagne, kondisi-kondisi belajar dikelompokkan sesuai dengan tujuan-tujuan belajar yang hendak dicapai sehingga pada akhirnya lulusan memiliki kemampuan-kemampuan tertentu sesuai dengan apa yang diharapkan, diantaranya kemampuan-kemampuan sebagai berikut :

- 1) Ketrampilan intelektual, yaitu salah satu hasil belajar dari sistem lingkungan skolastik, yang terdiri dari sepuluh kemampuan, mulai dari baca, tulis, hitung sampai kemampuan memperhitungkan kekuatan sebuah jembatan atau akibat devaluasi.

¹⁹ A. Tabrani Rusyan dkk., *Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 1994), hlm. 5.

- 2) Strategi kognitif, yaitu mengatur cara belajar dan berfikir seseorang dalam arti yang seluas-luasnya, termasuk kemampuan memecahkan masalah.
- 3) Informasi verbal, yaitu kemampuan untuk mencari dan mengolah sendiri informasi sehingga jauh lebih bermanfaat daripada informasinya sendiri.
- 4) Keterampilan motorik, disini maksudnya adalah kemampuan-kemampuan yang diperoleh di sekolah seperti menulis mengetik dan menggunakan busur derajat yang kemudian dipergunakan juga didalam kehidupan.
- 5) Sikap dan nilai, yakni kemampuan yang berhubungan dengan aspek serta intensitas emosional yang dimiliki seseorang.²⁰

Supaya suatu pembelajaran menjadi efektif ada beberapa faktor yang mempengaruhinya, yakni :

- a) Peserta didik yang belajar harus melakukan banyak kegiatan. Baik kegiatan system syaraf seperti melihat, mendengar, merasakan, berfikir, kegiatan motoris, dsb. Maupun kegiatan-kegiatn lainnya diperlukan untuk memperoleh pengetahuan, sikap, kegiatan, minat, dan lain-lain. Apa yang telah dipelajri perlu dipergunakan secara praktis dan diadakan ulangan secara berkesinambungan dibawah kondisi yang serasi sehingga penguasaan hasil belajar menjadi lebih mantap.

²⁰ A. Tabrani Rusyan dkk., *Pendekatan*, hlm. 2

- b) Belajar memerlukan latihan dengan jalan *relearning*, *recall*, dan *review* agar pelajaran yang terlupakan dapat dikuasai kembali dan pelajaran yang belum dikuasai akan dapat menjadi pemilik peserta didik.
- c) Peserta didik yang belajar perlu mengetahui apakah ia berhasil atau gagal dalam belajarnya. Keberhasilan akan menimbulkan kepuasan dan akan mendorong belajar lebih baik, sedangkan kegagalan akan menimbulkan frustrasi atau dapat pula menjadi cambuk.
- d) Faktor asosiasi besar manfaatnya dalam belajar karena semua pengalaman belajar, antar ayang lama dengan yang baru, secara berurutan diasosiasikan sehingga menjadi satu kesatuan pengalaman. Selain itu pengalaman dalam situasi dapat pula diasosiasikan dengan situasi lain sehingga memudahkan transfer hasil belajar.
- e) Pengalaman masa lampau (bahan apersepsi) dan pengertian-pengertian yang dimiliki oleh peserta didik, besar perannya dalam proses belajar. Pengalaman dan pengertian itu menjadi dasar untuk menerima pengalaman-pengalaman baru dan pengertian-pengertian baru.
- f) Faktor kesiapan belajar. Peserta didik yang telah siap belajar akan dapat melakukan kegiatan belajar lebih mudah dan lebih berhasil. Faktor hubungan itu erat kaitannya dengan masalah kematangan, minat kebutuhan, dan tugas-tugas perkembangan.
- g) Faktor minat dan usaha. Belajar dengan minat akan mendorong peserta didik untuk mendorong belajar lebih baik daripada belajar

tanpa minat. Minat ini timbul apabila murid tertarik akan sesuatu karena sesuai dengan kebutuhannya atau merasakan bahwa sesuatu yang akan dipelajarinya dirasakan bermakna bagi dirinya. Namun bila minat itu tanpa disertai usaha yang baik, maka belajar juga sulit untuk berhasil

- h) Faktor-faktor fisiologis. Kondisi badan peserta didik yang belajar sangat berpengaruh dalam proses belajar. Badan yang lemah dan lelah akan menyebabkan perhatian yang tak mungkin terkonsentrasi, badan yang kurang vitamin akan menyebabkan kegiatan belajar tidak bergairah, badan yang sakit tak mungkin melakukan kegiatan belajar yang sempurna. Oleh karena itu, faktor fisiologis sangat menentukan berhasil atau tidaknya peserta didik belajar.
- i) Faktor intelegensi. Peserta didik yang cerdas akan lebih berhasil dalam kegiatan belajar karena ia lebih mudah menangkap dan memahami pelajaran dan lebih mudah mengingat-ingatnya. Peserta didik yang cerdas akan lebih mudah berfikir kreatif dan cepat mengambil keputusan. Hal ini berbeda dengan peserta didik yang kurang cerdas atau yang lamban.²¹

3. Prestasi Belajar Bahasa Arab

Prestasi belajar adalah hasil studi yang dicapai oleh siswa selama mengikuti pelajaran pada periode tertentu dalam suatu lembaga pendidikan dimana hasilnya dinyatakan melalui penilaian yang dapat diwujudkan

²¹ A. Tabrani Rusyan dkk., *Pendekatan,* hlm. 24

dengan angka-angka atau symbol-simbol yang lain.²² Adapun yang dimaksud dalam penelitian ini adalah tidak cuma prestasi belajar siswa yang nilai-nilainya sudah diolah dalam raport atau buku hasil belajar yang berupa nilai atau angka. Tapi juga tingkat keberhasilan siswa dalam memahami bahasa Arab secara baik dan benar.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi atau hasil belajar dapat digolongkan menjadi empat kelompok :

- a. Bahan atau hal yang harus dipelajari. Bahan yang harus dipelajari menentukan strategi belajar mengajarnya, misalnya cara belajarnya mengenai ketrampilan akan berbeda dengan cara belajar mengenai pemecahan soal. Disamping itu banyak bahan pelajaran, kesulitan dan manfaat pelajaran ikut menentukan hasil belajar. Bahan pelajaran yang terlampau banyak atau terlampau panjang akan cenderung menimbulkan kejemuhan siswa. Taraf kesulitan bahan pelajaran dan kemampuan peserta didik akan mempengaruhi kecepatan belajar. Belajar dengan pengertian memerlukan modalitas belajar yang berupa pengertian bahasa, pengetahuan dan pengalaman belajar lalu dan lain-lain.
- b. Faktor-faktor lingkungan. Faktor lingkungan eksternal yang dapat berupa 1. lingkungan alam dan lingkungan fisik, 2. lingkungan social.
- c. Masukan instrument (instrumental input). Faktor instrumental merupakan masukan pada proses belajar. Bentuknya bergantung kepada strategi belajar mengajar dan pada hasil belajar yang diharapkan.

²² Departemen Pendidikan, *Analisa Pendidikan*, (Jakarta : 1987), hlm. 100.

Wujudnya berupa perangkat keras (gedung, perlengkapan, dsb.) dan perangkat lunak (kurikulum, program dan pedoman belajar dsb.)

d. Kondisi individu peserta didik.

Dapat dibedakan menjadi dua yaitu:

1) kondisi fisiologis.

Yang termasuk kedalam kondisi fisiologis adalah keadaan panca indera dan kondisi kesehatan. Yang penting dari panca indera ini adalah indera penglihatan dan indera pendengaran sehingga sekarang banyak metode pengajaran yang menggunakan AVA (audio-visual-aids).

2) kondisi psikologis

Yang termasuk dalam kondisi psikologis adalah seperti perhatian, pengamatan, tanggapan, fantasi, ingatan, berfikir, integensi, bakat dan motif.²³

H. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudahkan pembahasan dalam memahami skripsi ini maka, penulis menyajikan secara sistematis dalam empat bab.

Bab I Pendahuluan, Latar belakang Masalah, Tujuan dan Kegunaan Penelitian, Metode Penelitian, Tinjauan Pustaka, Kerangka Teoritik dan sistematika pembahasan.

Bab II Gambaran Umum tentang MA Wahid Hasyim Depok Sleman.

Yang meliputi : Letak Geografis, Sejarah Singkat Berdirinya, Struktur Organisasi,

23 A. Tabrani Rusyan dkk. , *Pendekatan*, hlm. 63

Keadaan Guru dan Karyawan, Sarana dan Prasarana, Serta faktor perndukung lainnya.

Bab III Merupakan bab inti dari pembahasan skripsi ini yaitu Kebijakan MTs Wahid Hasyim Dalam Menyikapi Heterogenitas Siswa Dalam Meningkatkan Prestasi Bahasa arab Di MTs Wahid Hasyim. Yang meliputi bab-bab : Proses dan Respon Kebijakan MTs Wahid Hasyim Dalam Menyikapi Heterogenitas, Pelaksanaan Proses Belajar Mengajar Bahasa arab, Kondisi Peserta didik dalam Pembelajaran Bahasa Arab, dan Prestasi Belajar Bahasa Arab.

Bab IV Bab terakhir yang merupakan bab penutup yang meliputi kesimpulan dan saran-saran.

Sebagai pelengkap dari penulisan skripsi ini penulis juga menyajikan daftar pustaka dan lampiran-lampiran sebagai rujukan dari penulisan skipsi ini.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil uraian dan analisa data yang penulis peroleh melalui wawancara, observasi, angket, dan dokumentasi yang dijelaskan pada pembahasan terdahulu sebagai jawaban atas rumusan masalah, maka penulis dapat menarik kesimpulan bahwa:

1. Dalam pengambilan keputusan kebijakan MTs Wahid Hasyim dalam menyikapi heterogenitas siswa sejalan dengan teori rasional komprehensif, karena dari fakta-fakta dapat dikemukakan bahwa sebuah keputusan dapat dikatakan rasional, jika secara tepat dapat digunakan untuk melaksanakan tujuan yang telah ditetapkan. Adapun cara dan proses pengambilan keputusan kebijakannya sebagai berikut :
 - a. Dengan cara mengidentifikasi masalah heterogenitas terlebih dahulu.
 - b. Menetapkan tujuan dalam menyikapi permasalahan.
 - c. Menetapkan sasaran.
 - d. membuat solusi untuk pemecahan masalah.
2. Dalam pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab di MTs Wahid Hasyim walaupun siswanya heterogen, hal tersebut tidak menjadikan perbedaan dalam tujuan pembelajaran yaitu antara siswa yang dari latar belakng SD dan MI mempunyai tujuan yang sama yaitu mampu berbahasa Arab dengan baik dan benar.

3. Salah satu yang mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah kondisi peseta didik yakni kondisi fisiologis dan psikologis. Adapun kondisi Fisiologis siswa yang meliputi kondisi kesehatan dan keadaan panca indera antara siswa yang berlatar belakang SD dan MI, keduanya bisa dikatakan tidak ada masalah dan sehat. Dan kondisi psikologis siswa yang meliputi perhatian, pengamatan, tanggapan, ingatan dan berfikir antara keduanya saat proses belajar mengajar berlangsung sudah baik dan kondusif, tidak ada perbedaan antara siswa yang berlatar belakang SD dan MI , keduanya sama-sama begitu seksama dalam memperhatikan guru saat mengajar.
4. Dalam mengurangi perbedaan prestasi bahasa Arab siswa, MTs Wahid mengambil langkah dengan menetapkan kebijakan, yaitu dengan mewajibkan siswa MTs Wahid Hasyim untuk mengikuti program kelas takhasus dan program tafhidz. Untuk mengetahui berhasil tidaknya program tersebut penulis mengambil nilai rata-rata kelas prestasi bahasa Arab antara siswa yang berlatar belakang MI dan SD dengan hasil $83,5 : 81,3$. Dengan tolak ukur Skala penilaian 0 – 100 terdapat selisih 2,2 angka. Dengan hasil tersebut penulis simpulkan dengan adanya kebijakan-kebijakan yang telah ditetapkan oleh sekolah, dapat menyetarakan dan mengurangi perbedaan prestasi bahasa Arab, walupun dalam pelaksanaan program kebijakan dalam pengembangan bahasa masih banyak hambatan dan kekurangan.

B. Saran-saran

Beberapa saran penting yang bisa dikemukakan penulis berkaitan dengan pembahasan skripsi ini adalah;

1. Penelitian yang telah penulis lakukan mengangkat tentang kebijakan-kebijakan yang telah ditetapkan oleh MTs Wahid Hasyim yang penekannya ialah mengungkap kebijakan-kebijakan MTs Wahid Hasyim dalam menyikapi masalah heterogenitas serta pada cara atau proses dalam mengambil kebijakan tersebut. Dari penelitian yang penulis lakukan tentunya masih kurang begitu lengkap dan banyak hal yang perlu diteliti. Oleh karena itu pada penelitian yang akan datang hendaknya diadakan penelitian secara lebih detail lagi mengenai kebijakan-kebijakan sekolah dalam menyikapi heterogenitas siswa guna meningkatkan prestasi bahasa Arab.
2. Pada penelitian yang akan datang hendaknya mengangkat masalah tentang solusi terbaik dalam mengatasi permasalahan heterogenitas tersebut, baik dari segi program, kurikulum, materi, strategi atau metode yang digunakan dalam proses pembelajaran, sehingga permasalahan yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya dapat teratasi dengan baik.

C. Penutup

Untiaian rasa syukur penulis sampaikan kepada Allah SWT, yang telah memberikan petunjuk dan hidayahnya pada kita semua sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini.

Harapan penulis, mudah-mudahan penelitian ini bermanfat pada Lembaga-lembaga yang terkait dan dapat digunakan sebagai acuan dalam menyikapi masalah heterogenitas tersebut.

Namun dibalik itu, penulis merasa masih kurang sempurna dalam penelitian ini, oleh karena itu saran dan kritik dapat ditujukan pada penulis, apabila memungkinkan suatu saat akan lebih sempurna. Di samping itu, penulis menyadari pembahasan penelitian ini kurang komprehensif.

Ahirnya, terucap semoga benih kedamaian bersemi pada lubuk hati kita semua dan penulis serahkan segalanya pada Allah SWT, semoga selalu memberikan petunjuk kepada kita, amin.

DAFTAR PUSTAKA

- Asyrofi, Syamsuddin, *Uswatun Hasanah Konstruksi apositif dalam Bahasa Arab*, Yogyakarta : Sumbangsih, 1993.
- _____, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, IAIN Suka, 1988.
- Arikunta, Suharsimi, *Prosedur penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta : PT. Rineksa Cipta, 1998.
- _____, *Manajemen Penelitian*, Jakarta : PT. Rineksa Cipta, 2005.
- Abdul Wahab, Solihin, *Analisis Kebijakan dan Formulasi Keimplementasi Kebijakan Negara*, Jakarta: Bumi Aksara, 1997.
- Dahlan, Djuwariah, *Metode Belajar Mengajar Bahasa Arab*, Surabaya : Al-Ihlas, 1992.
- Departemen Agama, *Wawasan Tugas Guru Dan Tenaga Kependidikan*, Jakarta : Direktorat Kelembagaan Agama Islam, 2005.
- Drajad Suharjo, *Metodologi Penelitian dan Penulisan Laporan Ilmiah*, Yogyakarta : UII, Press, 2003.
- Departemen Pendidikan, *Analisa Pendidikan*, Jakarta : 1987.
- Ensiklopedi Nasional Indonesia*, Jakarta : PT. Cipta Adi Putaka, 1990.
- Fuad Effendi, Ahmad, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, Malang :Penerbit Misykat, 2004.
- Hadi, *Sutrisno Metodologi Research 2*, Yogyakarta : Yayasan penerbit Fak. Psikologi UGM,1984.
- Moloeng, Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung : Rosyda Karya, 2000.
- Poerwodarmanto, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta : PN. Balai Pustaka, 1976.
- Pius A Partanto dan M dahlan , *Kamus Ilmiyah popular*, Surabaya : Arkola, 1994.
- Peter Salim dan Yuni Salim, *kamus bahasa Indonesia kontemporer*, Jakarta : modern English Press,1991.

Rusyan A., Tabrani dkk. , *Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya , 1994.

.Sudijono, Anas, Diklat kuliah "Metodologi Reseach dan bimbingan skripsi", Yogyakarta : UD Rama, 1981.

_____, *Teknik Evaluasi Pendidikan : Suatu pengantar*, Yogyakarta : UD. Rama, 1992.

_____, *Pengantar statistic pendidikan*, Jakarta : PT Radja Grafindo Persada, 2006.

Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta : Rineksa Cipta, 2002.

Sukmadinata, Nana Syaodih, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2003.

Sirozi, Mohammad, *Politik Kebijakan Pendidikan Di Indonesia : Peran Tokoh-Tokoh Islam Dalam Penyusunan UU N0. 2/1989*, INS Leiden-Jakarta, 2004.

NAMA-NAMA SISWA MTs WAHID HASYIM YANG BERLATAR BELAKANG
SD TAHUN AJARAN 2007/2008

No.	Nama	Kelas	Asal sekolah
1.	Sukron Nasuha	VII	SD
2.	Edi Sudrajat	VII	SD
3.	Rita Julita	VII	SD
4.	Rita Nur 'Afni	VII	SD
5.	Rana Liska Ulhanin	VII	SD
6.	Tri Feriyanto	VII	SD
7.	M. Nur Idham Khalid	VII	SD
8.	Ahmad Fajriyanto	VII	SD
9.	Ahmad Nur Fadilah	VII	SD
10.	M. Aminuddin	VII	SD
11.	Turiman Setiawan	VII	SD
12.	Ridwan Alim Rachmanto	VII	SD
13.	Resa Hidayat	VII	SD
14.	Galih adi yuwono	VII	SD
15.	Joni Pranata	VII	SD
16.	Solehan	VII	SD
17.	Fitri Adi Lestari	VII	SD
18.	Sudayanto	VIII	SD
19.	Wiyanto	VIII	SD
20.	M. Fady Turilsa Raja T.	VIII	SD

21.	Richi Akmal	VIII	SD
22.	Ibnu Adi Susilo	VIII	SD
23.	Fitri Flamboyan	VIII	SD
24.	S. Cistra Nur Aisyah	VIII	SD
25.	Husna Setiyowati	VIII	SD
26.	Ridwan Naufal A.	VIII	SD
27.	Istiqomah	VIII	SD
28.	Dewi Murdaningrum	VIII	SD
29.	Muhyiddin	VIII	SD

NAMA-NAMA SISWA MTs WAHID HASYIM YANG BERLATAR BELAKANG

MIs TAHUN AJARAN 2007/2008

No.	Nama	Kelas	Asal Sekolah
1.	Waridatul Muna	VII	MI
2.	Sriwahyuni	VII	MI
3.	Hudi Thoriqotul Jannah	VII	MI
4.	Siti aminatu Sholihah	VII	MI
5.	Dwi Anggraeni	VII	MI
6.	Nur Fika Hidayah	VII	MI
7.	Rabbani	VII	MI
8.	Mutakin	VIII	MI
9.	Muhammad Haekal Ridla	VIII	MI
10.	Ihda Nur Ma'rifah	VIII	MI
11.	Nur 'Aini	VIII	MI
12.	Widiyawati	VIII	MI
13.	M. Sholikin	VIII	MI
14.	Eka Wicaksana	VIII	MI
15.	M. Chilik F	VIII	MI

ANGKET UNTUK SISWA

PETUNJUK :

1. Sudilah kiranya kamu menjawab pertanyaan-pertanyaan di bawah ini sesuai dengan keadaan kamu yang sebenarnya.
2. Jawaban kamu tidak akan mempengaruhi nilai raport, nilai ujian dan lain-lain.
3. Selamat mengerjakan dan terima kasih.

1. ISIAN

Nama :
Jenis Kelamin :
Tempat / Tgl Lahir :
Asal Sekolah :
No. Absen :

2. Berilah tanda silang pada satu jawaban yang paling tepat menurut kamu dari jawaban yang tersedia.

1. Apa tujuan kamu mempelajari bahasa Arab?
 - a. Mampu berbahasa arab dengan baik dan benar
 - b. Mendapatkan nilai yang baik
 - c. Karena merupakan mata pelajaran sekolah
2. Bagaimana menurut kamu pelajaran bahasa Arab?
 - a. penting
 - b. tidak penting
 - c. kurang penting
3. Bagaimana sikap kamu sewaktu mempelajari bahasa Arab?
 - a. senang
 - b. tidak senang
 - c. kurang senang
4. Bagaimana tanggapan kamu terhadap penjelasan guru?

- a. jelas
 - b. kurang jelas
 - c. tidak jelas
5. Bila kamu kesulitan dalam belajar bahasa arab, apa yang kamu lakukan?
- a. bertanya pada guru bahasa arab
 - b. bertanya pada teman
 - c. berusaha sendiri
6. Pernahkah kamu berfikir sendiri ketika kesulitan dalam belajar Bahasa Arab?
- a. tidak pernah
 - b. pernah
 - c. kadang-kadang
7. Bagaimana menurutmu mengenai penjelasan guru ketika menjelaskan tentang pelajaran Bahasa Arab ?
- a. Jelas
 - b. Cukup jelas
 - c. Kurang jelas
8. Selain di sekolah ini kamu mendapat belajar Bahasa Arab dimana saja?
- a. Dirumah / asrama
 - b. Kursus/les
 - c. Tidak ada
9. Bagaimana Respon kamu dengan adanya Program tambahan sekolah?
- a. Setuju
 - b. Tidak setuju
 - c. Tidak tahu
10. Apakah kamu punya buku-buku yang berbahasa Arab?
- a. Punya, buku paket dan kamus.
 - b. Punya, buku paket saja
 - c. Tidak punya sama sekali

PEDOMAN WAWANCARA

A. Kepada Kepala Madrasah Tsanawiyah

1. Letak geografis MTs Wahid Hasyim + (Dokumentasi)
2. Sejarah berdiri dan berkembangnya MTs Wahid Hasyim Yogyakarta + (Dokumentasi)
3. Keadaan siswa dan karyawan + (Dokumentasi)
4. Visi dan misi serta tujuan yang ingin dicapai MTs Wahid Hasyim + (Dokumentasi)
5. Kegiatan belajar + (Dokumentasi)
6. Kebijakan MTs Wahid Hasyim dalam menyikapi heterogenitas siswa
 - ✓ Bagaimana kebijakannya?
 - ✓ Bagaimana langkah sekolah dalam menyetarakan prestasi?
 - ✓ Bagaimana cara dan proses pengambilan kebijakan?
 - ✓ Apakah pernah dirapatkan dan diikuti siapa saja?

B. Kepada Guru Mata Pelajaran Bahasa Arab Untuk Kelas VII dan VIII

1. Metode apa yang ibu gunakan saat mengajar?
2. Bagaimana sikap dan kondisi siswa saat proses pembelajaran berlangsung?
3. Bagaimana Respon ibu dengan adanya kebijakan sekolah?
4. Materi apa saja yang ibu ajarkan? + (Dokumentasi)
5. Apa tujuan kompetensi ibu dalam mengajarkan bahasa Arab?

C. Kepada Pengurus Pondok MTs Putra dan Putri

1. Materi apa saja yang diajarkan di asrama?
2. Apa saja kegiatannya guna mendukung berbahasa Arab siswa?
3. Bagaimanakah prestasi belajar santri takhasus?

D. Kepada Siswa Kelas VII dan VIII

1. Bagaimanakah menurut kamu mengenai program kebijakan dalam meningkatkan prestasi bahasa Arab siswa?
2. bagaimana respon kamu dengan adanya kebijakan tersebut? + (angket)
3. Bagaimana tujuan kamu mempelajari bahasa Arab? + (angket)
4. Apakah program kebijakan berjalan dengan lancar ataukah masih terdapat kendala?

ANGKET UNTUK SISWA

PETUNJUK :

1. Sudilah kiranya kamu menjawab pertanyaan-pertanyaan di bawah ini sesuai dengan keadaan kamu yang sebenarnya.
2. Jawaban kamu tidak akan mempengaruhi nilai raport, nilai ujian dan lain-lain.
3. Selamat mengerjakan dan terima kasih.

1. ISIAN

Nama :

Jenis Kelamin :

Tempat / Tgl Lahir :

Asal Sekolah :

No. Absen :

- 2. Berilah tanda silang pada satu jawaban yang paling tepat menurut kamu dari jawaban yang tersedia.**
 1. Apa tujuan kamu mempelajari bahasa Arab?
 - a. Mampu berbahasa arab dengan baik dan benar
 - b. Mendapatkan nilai yang baik
 - c. Karena merupakan mata pelajaran sekolah
 2. Bagaimana menurut kamu pelajaran bahasa Arab?
 - a. penting
 - b. tidak penting
 - c. kurang penting
 3. Bagaimana sikap kamu sewaktu mempelajari bahasa Arab?
 - a. senang
 - b. tidak senang
 - c. kurang senang

4. Bagaimana tanggapan kamu terhadap penjelasan guru?
 - a. jelas
 - b. kurang jelas
 - c. tidak jelas
5. Bila kamu kesulitan dalam belajar bahasa arab, apa yang kamu lakukan?
 - a. bertanya pada guru bahasa arab
 - b. bertanya pada teman
 - c. berusaha sendiri
6. Pernahkah kamu berfikir sendiri ketika kesulitan dalam belajar Bahasa Arab?
 - a. tidak pernah
 - b. pernah
 - c. kadang-kadang
7. Bagaimana menurutmu mengenai penjelasan guru ketika menjelaskan tentang pelajaran Bahasa Arab ?
 - a. Jelas
 - b. Cukup jelas
 - c. Kurang jelas
8. Selain di sekolah ini kamu mendapat belajar Bahasa Arab dimana saja?
 - a. Dirumah / asrama
 - b. Kursus/les
 - c. Tidak ada
9. Bagaimana Respon kamu dengan adanya Program tambahan sekolah?
 - a. Setuju
 - b. Tidak setuju
 - c. Tidak tahu
10. Apakah kamu punya buku-buku yang berbahasa Arab?
 - a. Punya, buku paket dan kamus.
 - b. Punya, buku paket saja
 - c. Tidak punya sama sekali

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Mohammad Fadholi
No. Induk Mahasiswa : 04420906
Tempat Tanggal Lahir : Pati, 25 Maret 1983
Alamat Asal : Agung Mulyo RT/RW : 01/01
Juana – Pati.
Alamat Yogyakarta : Nirwana, Gaten DP/III No. 46 Condong Catur
Depok – Sleman.

Nama Orang Tua :
Ayah : Sukarno
Pekerjaan : Tani
Ibu : Kaspiyatun
Pekerjaan : Ibu Rumah tangga
Pendidikan :
1. SDN Agung Mulyo Juana Pati lulus tahun 1995
2. Madin Guyangan Trangkil Pati lulus tahun 1997
3. MTs Raudlatul Ulum Guyangan Trangkil Pati lulus Tahun 2000
4. MA Raudlatul Ulum Guyangan Trangkil Pati lulus tahun 2003
5. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan
Bahasa Arab Masuk tahun 2004.

Yogyakarta, 25 Maret 2008

Penulis

Mohammad Fadholi